

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2019



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LEBONG**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kekhadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2019 ini merupakan salah satu tolok ukur untuk perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan Tahun 2019.

Kami menyadari dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2019 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Lebong, 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebong

Rachmah, SKM, M.Si
Pembina
NIP. 19761106 199703 1 003

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| | |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Struktur Organisasi | 2 |
| | |
| BAB II Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2016 - 2021..... | 9 |
| A. Tujuan dan Sasaran | 9 |
| B. Indikator Sasaran Strategis | 10 |
| | |
| BAB III Rencana Kinerja Tahunan..... | 13 |
| A. Sasaran Strategis | 13 |
| B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019..... | 13 |
| | |
| BAB IV Penutup..... | 16 |
| | |
| Lampiran | 17 |



A. Latar Belakang

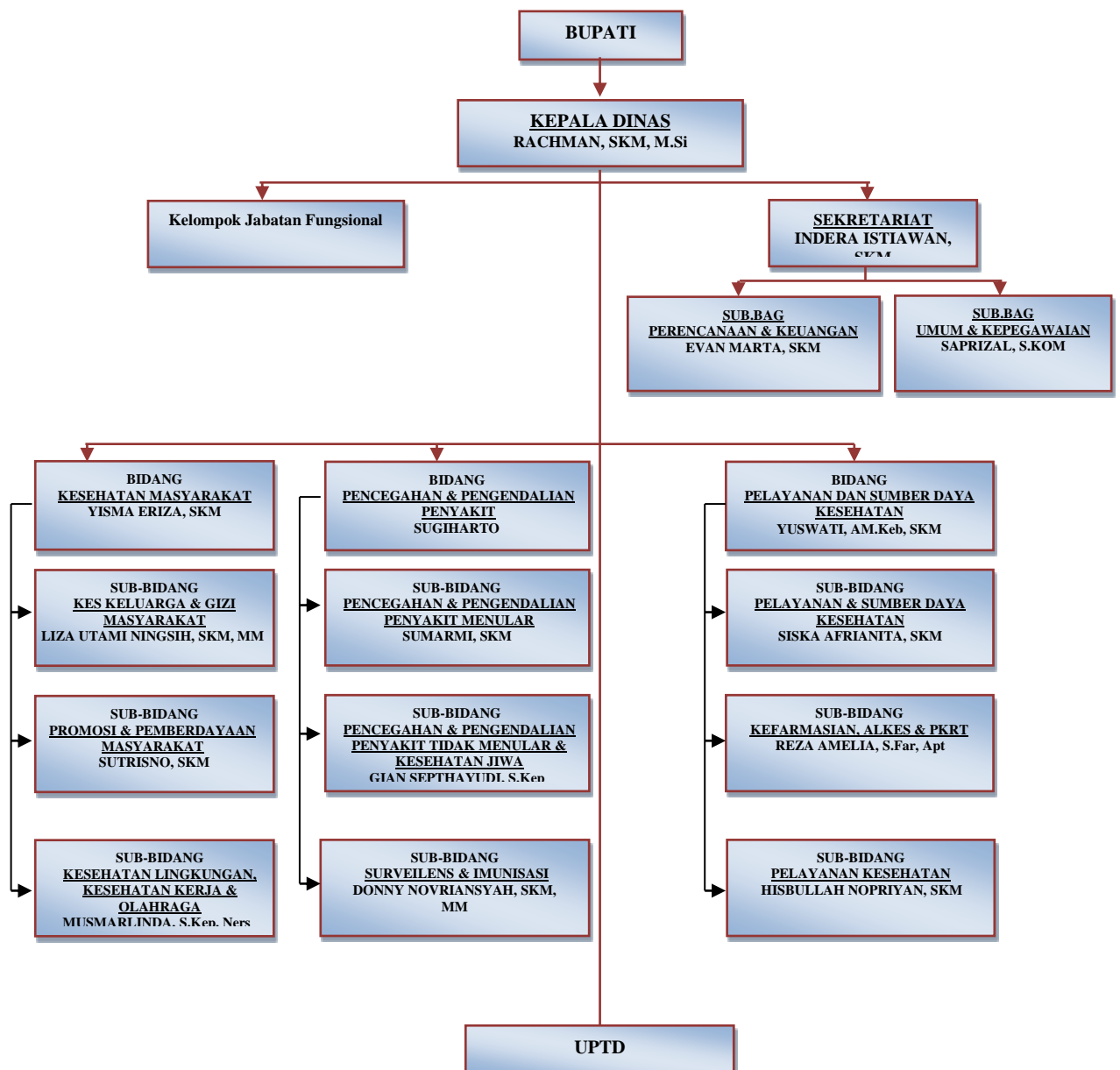
Rencana Kinerja Tahunan salah satu komponen dalam SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Sebagai penjabaran sasaran strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong maka perlu menetapkan rencana kinerja tahunan (RKT) tahun 2020. Penetapan rencana kinerja tahunan merupakan penetapan target sasaran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong yang akan dicapai dan merupakan dasar dalam penentuan perjanjian kinerja yang akan dievaluasi melalui laporan kinerja akuntabilitas instansi pemerintah (LKjIP) tahun 2020.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Lebong Nomor 41 Tahun 2018 tentang organisasi, tugas pokok dan fungsi, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong dilengkapi dengan struktur organisasi maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong adalah:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b) Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
 - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
 - a) Puskesmas;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.



Berpedoman kepada kedudukan, tugas pokok dan fungsinya. Sesuai dengan peraturan Bupati Lebong No. 41 tahun 2018, disebutkan bahwa:

- Tugas Pokok Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas dekonsentrasi bidang kesehatan meliputi Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

- Fungsi Dinas Kesehatan

Untuk melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan teknik bidang kesehatan;
- b. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum yang menjadi kewenangannya;
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana dalam lingkup teknis dinas dalam lingkup tugasnya;
- d. Pengelolaan tata usaha dinas;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Berikut adalah Tugas Pokok dan Fungsi per sub bidang:

- 1) Kepala Dinas

Mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah kabupaten, Kepala Dinas Kesehatan menyelenggarakan Fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan
- b. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Pdibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati

- 2) Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan

dinas, yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Penetapan penyusunan rencana dan program kerja pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- b. Penetapan rumusan kebijakan koordinasi penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu;
- c. Penetapan rumusan kebijakan pelayanan administratif Dinas;
- d. Penetapan rumusan kebijakan pengelolaan administrasi umum dan kerumahtanggaan;
- e. Penetapan rumusan kebijakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- f. Penetapan rumusan kebijakan pengelolaan administrasi keuangan;
- g. Penetapan rumusan kebijakan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas;
- h. Penetapan rumusan kebijakan mengkoordinasikan publikasi pelaksanaan tugas dinas;
- i. Penetapan rumusan kebijakan mengkoordinasikan penyusunan dan penyampaian bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dinas;
- j. Pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- k. Evaluasi pelaksanaan tugas pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- l. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja atau pihak ketiga dibidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan;

Bagian Sekretariat terdiri dari 2 sub bagian, yaitu:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas antara lain:

- Melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum dan administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, naskah dinas dan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
- Melaksanakan pembuatan dan pengadaan naskah dinas;

- Melaksanakan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan penunjang pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan pelayanan keprotokolan dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;
- Melaksanakan pengurusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
- Melaksanakan penyusunan bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan pelaksanaan tugas dinas
- Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan
- Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian;
- Melaksanakan penyusunan dan penyiapan rencana kebutuhan formasi dan mutasi pegawai
- Melaksanakan penyusunan dan penyiapan bahan administrasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat, gaji berkala, pension, kartu pegawai, dan pemberian penghargaan serta peningkatan kesejahteraan pegawai
- Mengkoordinasikan penyusunan administrasi penilaian sasaran kinerja pegawai (SKP), Daftar urut kepegawaian (DUK)
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Mempunyai tugas antara lain:

- Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja dinas serta pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas;
- Menyusun rencana operasional dan koordinasi kegiatan dan program kerja Dinas;
- Melaksanakan penyusunan rencana strategis Dinas;
- Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program Dinas;

- Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan Dinas;
- Menyiapkan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan revisi anggaran;
- Melaksanakan pengumpulan bahan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan dinas;
- Melaksanakan pengelolaan admin istrasi keuangan, anggran pendapatan dan belanja;
- Melaksanakan penyusunan dan pengkoordinasian pembuatan daftar gaji serta tambahan penghasilan bagi pegawai negeri sipil
- Merencanakan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengolaan keuangan
- Melaksanakan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja dinas
- Melaksanakan pembinaan administrasi keuangan dan penyiapan bahan pembinaan administrasi akuntansi anggaran pendapatan, belanja dan pembaiyaan dinas
- Menyiapkan bahan pertanggung jawaban pengelolaan anggaran pendapatan belanja dan pembiayaan dinas
- Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja pengelolaan keuangan dengan para kepala bidang dilingkungan dinas
- Melaksankan penyusunan rencana penyediaan fasilitas pendukung pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan
- Melaksanakan koordinasi teknis perumusan penyusunan rencana dan dukungan anggaran pelaksanaan tugas dinas
- Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan pengkajian data dan statistic Dians
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

3) Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan bimbingan, pengendalian dan pembinaan kegiatan kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan

pemberdayaan masyarakat serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi

a. Seksi kesehatan keluarga dan gizi

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- Menyusun petunjuk teknis program kesehatan ibu, anak, kesehatan produksi dan usia lanjut;
- Melaksanakan kebijakan program kesehatan ibu, anak, kesehatan produksi usia lanjut;
- Merencanakan dan menyelenggarakan pelayanan/sasaran kesehatan ibu, anak, kesehatan produksi dan usia lanjut;
- Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan program kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi dan usia lanjut;
- Melaksanakan koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektor kesehatan reproduksi dan usia lanjut
- Membina dan melaksanakan peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam rangka peningkatan kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi dan usia lanjut
- Penyusunan juknis tentang perbaikan gizi individu, keluarga, institusi dan masyarakat serta menyelenggarakan sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
- Melaksanakan pemantauan dan penanggulangan gizi buruk;
- Merencanakan dalam melaksanakan bimbingan teknis usaha perbaikan gizi;
- Mengumpulkan bahan analisa data, monitoring dan evaluasi upaya perbaikan gizi;
- Melakukan tugas lain yang diberikan atasan;

b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (UKBM);
- Membentuk dan mengembangkan forum atau jaringan promosi kesehatan lintas program, lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan swasta;

- Menyiapkan bahan pelaksanaan advokasi kebijakan, bina suasana dan kemitraan serta penggerakan masyarakat dalam rangka promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (UKBM);
- Menyiapkan bahan pengembangan metode, teknis, media dan sarana pendukung promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- Mengembangkan kemampuan tenaga promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- Melaksanakan pembinaan dan pengendalian dalam rangka promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan pembinaan dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- Menyiapkan bahan koordinasi program penyelenggaraan pembiayaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM)
- Melaksanakan koordinasi pembinaan, penilaian dan pengendalian jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat
- Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

c. Seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis upaya kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja olahraga;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengawasan kualitas lingkungan;
- Menyiapkan dan mengawasi pembangunan sanitasi dasar;
- Melaksanakan pengumpulan data dan analisis data dan laporan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga yang bersaal dari UPT;
- Menyiapkan bahan untuk pengambilan kebijakan dalam tugas yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana, evaluasi dan Monitoring program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga
- Menyiapkan bahan penyelenggaraan bimbingan teknis program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga

- Menyipakan bahan pelaksanaan koordinasi lintas program atau lintas sektor tingkat kabupaten
- Melaksanakan konsultasi program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga ke pusat dan provinsi;
- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

4) Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit

Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta pengendalian kejadian wabah dan kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu:

a. Seksi Surveilans

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis upaya pencegahan, pengamatan penyakit atau surveilans dan imunisasi;
- Menyusun, merencanakan dan menyelenggarakan pembinaan pencegahan, pengamatan penyakit/ surveilans dan imunisasi;
- Menyiapkan bahan untuk pengambilan kebijakan dalam tugas yang berkaitan dengan pencegahan, pengamatan penyakit dan imunisasi;
- Melaksanakan peningkatan kemampuan dan keterampilan manajemen dan teknis pencegahan, pengamatan penyakit atau surveilans dan imunisasi ;
- Mengumpulkan dan menganalisis data, monitoring dan evaluasi upaya pencegahan, pengamatan penyakit/ surveilans dan imunisasi
- Merencanakan kebutuhan vaksin rutin dan vaksin biasa
- Melaksanakan konsultasi program ke provinsi atau pusat, program surveilans atau imunisasi;
- Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan seksi surveilans dan imunisasi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya;

b. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Menyusun, merencanakan dan menyelenggarakan pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Menyiapkan bahan untuk pengambilan kebijakan dalam tugas yang diberikan dengan pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Melaksanakan peningkatan kemampuan dan keterampilan manajemen dan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Mengumpulkan dan menganalisis data, monitoring dan evaluasi upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Merencanakan kebutuhan obat-obat program dan logistic lainnya dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- Merencanakan kebutuhan, mengelola, menyiapkan logistik dan menyelenggarakan fogging penanggulangan kasus demam berdarah
- Melaksanakan konsultasi program ke provinsi atau puast, terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait
- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

c. Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- Menyusun petunjuk teknis upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Menyusun, merencanakan dan menyelenggarakan pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Menyiapkan bahan untuk pengambilan kebijakan dalam tugas yang berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

- Melaksanakan peningkatan kemampuan dan keterampilan manajemen dan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Mengumpulkan dan menganalisis data, monitoring dan evaluasi upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Merencanakan kebutuhan, mengelola, menyimpan, mendistribusikan logistik dan melakukan monitoring dan evaluasi dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Melaksanakan konsultasi program keprovinsi atau pusat, terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait;
- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya;

5. Bidang Pelayanan dan sumber daya kesehatan

Bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dan bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

a. Seksi pelayanan kesehatan

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis dalam bidang pelayanan kesehatan primer;
- Menkoordinasi dan memfasilitasi bidang pelayanan kesehatan primer;
- Menyiapkan bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan operasional bidang pelayanan kesehatan primer;
- Memberikan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan bidang pelayanan kesehatan primer;
- Memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang pelayanan kesehatan primer;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan upaya atau sarana kesehatan serta menunjang medic

- Menyiapkan bahan peringatan keterkaitan lintas program dan lintas sektor, kemitraan penyelenggaraan dan pengembangan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan;
- Menyiapkan bahan bimbingan dan pelaksanaan peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya (menis dan non medis) di puskesmas, klinik dan penunjang medik baik pemerintah maupun swasta;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan daerah terpencil, tertinggal, dan perbatasan;
- Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor sehubungan dengan pelayanan kesehatan primer;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

b. Seksi Kefarmasian, Alkes dan PKRT

Mempunyai tugas:

- Menyusun petunjuk teknis dalam bidang kefarmasian ;
- Menyiapkan bahan perencanaan pengadaan obat dan perbekalan farmasi untuk pelayanan kesehatan dasar serta melaksanakan pengadaan obat dan perbekalan farmasi;
- Menyiapkan bahan, melaksanakan penyelenggaraan dan pengaturan rekomendasi, sertifikasi, bimbingan teknis dan pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi obat, kosmetika dan perbekalan farmasi;
- Menyiapkan bahan, melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan obat rasional dan kosmetika disektor pemerintahan dan swasta;
- Menyiapkan bahan dan melaksanakan upaya peningkatan penggunaan obat generic dan obat esensial;
- Menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penaggulangan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring terhadap sarana distribusi dan produksi kosmetik;
- Pembinaan sarana kefarmasian;

- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan seksi kefarmasian;
- Melaksanakan konsultasi kegiatan kefarmasian ke pusat dan provinsi
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

c. Seksi SDM Kesehatan

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menyusun petunjuk teknis di bidang SDM kesehatan;
- Menyusun perencanaan kebutuhan SDM kesehatan meliputi jenis dan jumlah SDM kesehatan sesuai dengan kebutuhan program serta perkembangan ilmu dan teknologi;
- Melaksanakan kegiatan registrasi serta perizinan tenaga kesehatan dan tenaga terampil kesehatan;
- Melaksanakan rekomendasi akreditasi pelatihan dibidang kesehatan;
- Menyusun perencanaan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi SDM kesehatan
- Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan seksi SDM kesehatan;
- Melaksanakan pembinaan organisasi profesi tenaga kesehatan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya



A. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong adalah :

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan sanitasi dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat
3. Meningkatkan Tertib administrasi perkantoran, penyediaan sarana dan prasarana

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan focus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong Tahun 2016-2021 adalah :

1. Menurunnya angka kematian ibu
2. Menurunnya angka kematian bayi dan balita
3. Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang.
4. Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya
5. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
6. Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan

B. Indikator Sasaran Strategis

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebong tahun 2016-2021

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR |
|----|---|---|
| 1 | Menurunnya Angka Kematian Bayi dan balita | Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM) |
| | | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM) |
| 2 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4/ Cakupan pelayanan antenatal (K4) (SPM) |
| | | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (SPM) (IKK) |
| | | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih (SPM) (IKK) |
| 3 | Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (SPM) (IKK) (MDGs) |
| 4 | Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya, | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Tuberculosis (TBC) BTA Positif (SPM) (IKK) |
| | | Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar |
| | | Persentase orang berisiko terinfeksi Human Immunity Virus mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar |
| | | Persentase penyandang Diabetes Militus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar |
| | | Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar |
| | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD yang ditangani (SPM) (IKK) |
| | | Cakupan desa / kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam (SPM) |
| | | Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat Desa, kecamatan dan Kabupaten) |
| | | Intervensi dan Penemuan masalah kesehatan kegiatan Keluarga sehat di Seluruh desa dan kelurahan |
| 5 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan | Jumlah puskesmas yang ditingkatkan statusnya menjadi puskesmas terakreditasi (dasar, madya, purnama) |
| | | Cakupan desa yang memiliki puskesmas pembantu Poskesdes, polindes |
| | | Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (IKK) |
| 6 | Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan | Persentase penduduk miskin yang memiliki jaminan kesehatan |
| | | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (SPM) (IKK) |



A. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Dinas Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis yaitu :

1. Menurunnya angka kematian ibu
2. Menurunnya angka kematian bayi dan balita
3. Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang.
4. Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya
5. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019

Indikator kinerja Utama (IKU) merupakan indikator – indikator pilihan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi. Tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja & peningkatan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan meliputi :

Tabel 3.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebong tahun 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | TARGET |
|----|--|---|--------|
| 1 | Menurunnya Angka Kematian Bayi dan balita | Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM) | |
| | | Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM) | |
| 2 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4/ Cakupan pelayanan antenatal (K4) (SPM) | |
| | | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (SPM) (IKK) | |
| | | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih (SPM) (IKK) | |
| 3 | Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (SPM) (IKK) (MDGs) | |
| 4 | Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya, | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Tuberculosis (TBC) BTA Positif (SPM) (IKK) | |
| | | Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | |
| | | Persentase orang berisiko terinfeksi Human Imunity Virus mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar | |
| | | Persentase penyandang Diabetes Militus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | |
| | | Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | |
| | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD yang ditangani (SPM) (IKK) | |
| | | Cakupan desa / kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemologi < 24 Jam (SPM) | |
| | | Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat Desa, kecamatan dan Kabupaten) | |
| | | Intervensi dan Penemuan masalah kesehatan kegiatan Keluarga sehat di Seluruh desa dan kelurahan | |
| 5 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan | Jumlah puskesmas yang ditingkatkan statusnya menjadi puskesmas terakreditasi (dasar, madya, purnama) | |
| | | Cakupan desa yang memiliki puskesmas pembantu Poskesdes, polindes | |
| | | Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (IKK) | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| 6 | Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan | Persentase penduduk miskin yang memiliki jaminan kesehatan | |
| | | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (SPM) (IKK) | |



Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Setiap tahun Dinas Kesehatan menyusun dokumen RKT yang dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta sebagai dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan.

Semoga dengan telah disusunnya rencana kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong tahun 2019 ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sebagai komponen dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Lebong, 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebong



Rachman, SKM, M.Si
Pembina

NIP. 19761106 199703 1 003

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | PROGRAM/ KEGIATAN | ANGGARAN | |
|----|---|---|---|---|--|
| 1 | Menurunnya Angka Kematian Bayi dan balita | Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM) | Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan anak | | |
| | | Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM) | a. | Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu (DAK Non Fisik) | |
| 2 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4/ Cakupan pelayanan antenatal (K4) (SPM) | b. | Sosialisasi kepada keluarga, kelompok dan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan | |
| | | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (SPM) (IKK) | c. | Optimalisasi pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun | |
| | | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih (SPM) (IKK) | d. | Kunjungan rumah pemeriksaan ibu hamil (Home care) | |
| | | | e. | Penjaringan Ibu Hamil | |
| | | | f. | Pembinaan teknis pencatatan pelaporan pemeriksaan kehamilan | |
| | | | g. | Monev pencatatan pelaporan pemeriksaan kehamilan khusus pemegang program KIA | |
| | | | h. | Pelatihan Asuhan Persalinan Normal | |
| | | | i. | Penyuluhan tentang pentingnya pelayanan nifas yang baik | |
| | | | j. | Penyuluhan tentang pentingnya persalinan yang aman | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|---|
| 3 | Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (SPM) (IKK) (MDGs) | Program perbaikan gizi masyarakat | | |
| | | | a. | Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin (PMT) | |
| | | | b. | Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | |
| 4 | Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya, | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Tuberculosis (TBC) BTA Positif (SPM) (IKK) | Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular | | |
| | | | a. | Penyemprotan/foging sarang nyamuk | |
| | | b. | Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah tingkat Sekolah Dasar | | |
| | | c. | Pelayanan pencegahan dan penaggulangan penyakit menular | | |
| | | | Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik | | |
| | | Persentase orang berisiko terinfeksi Human Imunity Virus mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar | e. | Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah | |
| | | | f. | Peningkatan komunikasi Informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit | |
| | | Persentase penyandang Diabetes Militus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | g. | Peningkatan Imunisasi | |
| | | | h. | Swiping tersangka penderita TB | |
| | | i. | Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) | | |
| | | | Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | j. | Sosialisasi Lintas Sektor dan Lintas Program bidang P2P |
| | | k. | | Sosialisasi tentang penularan TB | |
| | | l. | Sweeping Imunisasi | | |
| | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD yang ditangani (SPM) (IKK) | m. | Pelatihan Petugas Sueveilens | |
| n. | Pelatihan Petugas Vaksinator | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| | Cakupan desa / kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam (SPM) | o. | Penyuluhan kepada masyarakat tentang lumpu Layu (AFP) | | |
| | | p. | Supervisi Pelaksanaan sweeping Drop out Follow up (DOFU) | | |
| | | q. | Pelaksanaan EVM (Effective Vaccine Management) | | |
| | | | | | |
| | Intervensi dan Penemuan masalah kesehatan kegiatan Keluarga sehat di Seluruh desa dan kelurahan | Program Upaya kesehatan masyarakat | | | |
| | | a. | Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan jaringannya | | |
| | | b. | Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan | | |
| | | c. | Revitalisasi Kesehatan | | |
| | | d. | Penyelegaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah | | |
| | | e. | Peningkatan kesehatan masyarakat; pelatihan peningkatan kader desa siaga | | |
| | | f. | Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana | | |
| | | g. | Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan | | |
| | | h. | Penyediaan Biaya operasional dan pemeliharaan (Bantuan Operasional Kesehatan) | | |
| i. | | Monitoring evaluasi dan pelaporan | | | |
| Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | Program Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan Sosial | | | | |
| | a. | Pelaksanaan KIE Konseling dan kampanye sosialisasi bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) | | | |
| | | | | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | Program Pengawasan dan pengendalian kesehatan Makanan | |
| | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi rumah tangga | |
| | | Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri | |
| | | Pengawasan dan pengendalian makanan dan kesehatan makanan restoran | |
| | | | |
| | Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat Desa, kecamatan dan Kabupaten | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | |
| | | Pemantauan Kualitas Lingkungan | |
| | | | |
| | | Program Pengembangan lingkungan sehat | |
| | | Pengkajian pengembangan lingkungan sehat | |
| | | Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat | |
| | | Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat | |
| | | | |
| | | Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga | |
| | | Peningkatan Kesegaran jasmani dan rekreasi | |
| | | Sosialisasi kesehatan kerja | |
| | | Pelaksanaan tes kebugaran calon jemaah haji | |
| | | | |
| | | Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat | |
| | | Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat | |
| | | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat | |
| | | Peningkatan Pemanfatan Sarana Kesehatan | |
| | | Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan | |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| 5 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan | Jumlah puskesmas yang ditingkatkan statusnya menjadi puskesmas terakreditasi (dasar, madya, purnama) | Program Administrasi Perkantoran | |
| | | | | Penyediaan jasa surat menyurat |
| | | Cakupan desa yang memiliki puskesmas pembantu, Poskesdes, polindes | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik |
| | | | | Penyediaan jasa dan pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/operasional |
| | | | | Penyediaan jasa administrasi keuangan |
| | | Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (IKK) | | Penyediaan jasa kebersihan kantor |
| | | | | Penyediaan alat tulis kantor |
| | | | | Pengadaan barang cetak & penggandaan |
| | | | | Penyediaan komponen instalasi bangunan kantorlistrik/penerangan |
| | | | | Penyediaan peralatan rumah tangga |
| | | | | Penyediaan bahan Logistik |
| | | | | Penyediannya makan dan minum kantor |
| | | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah |
| | | | | |
| | | | Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | |
| | | | | Pengadaan kendaraan dinas / operasional |
| | | | | Pengadaan Mebeleur |
| | | | | Pengadaan perlengkapan gedung kantor |
| | | | | Pengadaan peralatan gedung kantor |
| | | | | Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor |
| | | | Pembangunan Rumah Dinas | |
| | | | Rehabiltasi sedang/berat Rumah Dinas | |
| | | | Pengadaan Komputer dan Perlengkapannya | |
| | Pembangunan Taman, dan Fasilitas Parkir | | | |

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | Pembangunan Gedung Kantor | |
| | Pembangunan Instalsi pengolahan limbah Cair | |
| | Pembangunan Instalsi pengolahan limbah padat | |
| | Pengadaan papan nama poskedes dan Puskesmas Pembantu dan desa siaga | |
| | Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas | |
| | | |
| | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya | |
| | Pembangunan pelapis tebing | |
| | Pembangunan sumur BOR | |
| | Pemeliharaan Pintu Air | |
| | | |
| | Program peningkatan disiplin aparat | |
| | Pengadaan khusus hari-hari tertentu | |
| | Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya | |
| | | |
| | Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparat | |
| | Pendidikan dan pelatihan formal | |
| | Sosialisasi peraturan perundang undangan | |
| | Pendidikan dan pelatihan formal | |
| | | |
| | Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan | |
| | Penyusunan laporan aset daerah | |
| | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | |
| | Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun | |
| | Penyusunan Rencana Kerja, Lakip dan Rencana Strategis SKPD | |
| | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | Penyusunan Rencana Kerja, LAKIP, dan Rencana Strategis SKPD | |
| | | Penyusunan LAKIP SKPD | |
| | | Penyusunan Pelaporan Aset SKPD | |
| | | Penyusunan laporan aset daerah | |
| | | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | |
| | | Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun | |
| | | | |
| | | Program Obat dan perbekalan kesehatan | |
| | | Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK) | |
| | | Pengadaan larvasida dan insektisida bahan fogging (DAK) | |
| | | Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK Non Fisik) | |
| | | Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit | |
| | | Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan | |
| | | | |
| | | Program Pengawasan Obat dan Makanan | |
| | | Peningkatan Pemberdayaan konsumen/ masyarakat di bidang obat dan makanan | |
| | | Peningkatan Pengawasan keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya | |
| | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas /puskesmas pembantu dan jaringannya | |
| | | Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas | |
| | | Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu | |
| | | Pembangunan Gedung Kantor | |
| | | Pengadaan komputer dan perlengkapannya | |
| | | Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya | |
| | | Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor | |
| | | | |
| | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata | |
| | | Pembangunan Gedung Limbah B3 | |
| | | Pembangunan Pagar | |
| | | Pembangunan Gedung Administrasi | |
| | | Pembangunan Rumah Dinas Paramedis | |
| | | Pembangunan Rumah Medis | |
| | | Pembangunan Gedung Mekanikal dan Elektrical (Workshop) | |
| | | Pembangunan Kantin dan Koperasi RSUD | |
| | | Pembangunan Galeri ATM | |
| | | Pembangunan Rumah singgah | |
| | | Pembuatan Taman di RSUD | |
| | | Pengembangan ruang poliklinik rumah sakit | |
| | | Pembangunan instalasi pemulasaran jenazah | |
| | | Pembangunan Gedung Rawat Inap penyakit dalam | |
| | | Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah | |
| | | Pembangunan Gedung PICU | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | Penambahan Gedung Rawat Inap Kandungan | |
| | | | pembangunan gedung NICU | |
| | | | Pengadaan ambulance/mobil jenazah | |
| | | | Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain) | |
| | | | Pengembangan ruang rontgen | |
| | | | Rehabilitasi bangunan rumah sakit | |
| | | | Pengadaan Alat-alat Kesehatan rumah Sakit | |
| | | | | |
| | | | Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit | |
| | | | Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit (Kalibrasi dan uji kesesuaian) | |
| | | | | |
| | | | Program Standarisasi pelayanan kesehatan | |
| | | | Penyusunan Standart pelayanan kesehatan | |
| | | | Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan | |
| | | | Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan | |
| | | | Penyusunan Standar Operasioanl Prosedure (SOP) | |
| | | | | |
| | | | Program pembinaan dan pengembangan sumber daya aparatur | |
| | | | Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS daerah | |
| | | | Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah | |
| | | | Pemberian Penghargaan Bagi PNS yang berprestasi | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|--|
| | | | | Pemutakhiran Data Pegawai | |
| | | | | Penyelegaraan diklat Teknis, fungsional dan kepemimpinan | |
| | | | | Penyusunan instrumen Analisis jabatan fungsional | |
| | | | | | |
| | | | | Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa | |
| | | | | Pelaksanaan musyawarah pembangunan Tingkat Kecamatan | |
| | | | | | |
| | | | | Program Perencanaan Tata Ruang | |
| | | | | Penyusunan Masterplan Rumah Sakit | |
| | | | | | |
| 6 | Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan | Persentase penduduk miskin yang memiliki jaminan kesehatan | | Program Kemitraan peningkatan pelayanan Kesehatan | |
| | | | | Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat | |
| | | | | Kemitraan peningkatan kualitas tenaga dokter dan paramedis | |
| | | | | Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer | |
| | | | | Penerbitan Izin Operasional Puskesmas | |
| | | | | | |
| | | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (SPM) (IKK) | | Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD | |
| | | | | Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan (BLUD) | |

Lampiran :

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2019

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN KABUPATEN LEBONG

TAHUN ANGGARAN : 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | TARGET |
|-----------|--|---|---------------|
| 1 | Menurunnya Angka Kematian Bayi dan balita | Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM) | |
| | | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM) | |
| 2 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4/ Cakupan pelayanan antenatal (K4) (SPM) | |
| | | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (SPM) (IKK) | |
| | | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih (SPM) (IKK) | |
| 3 | Menurunnya angka kejadian balita Gizi Buruk, Gizi Kurang | Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (SPM) (IKK) (MDGs) | |
| 4 | Menurunnya angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dan Gangguan Kesehatan Lainnya, | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Tuberculosis (TBC) BTA Positif (SPM) (IKK) | |
| | | Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | |
| | | Persentase orang berisiko terinfeksi Human Immunity Virus mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar | |
| | | Persentase penyandang Diabetes Militus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | |
| | | Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | |
| | | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD yang ditangani (SPM) (IKK) | |
| | | Cakupan desa / kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam (SPM) | |
| | | Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tingkat Desa, kecamatan dan Kabupaten) | |
| | | Intervensi dan Penemuan masalah kesehatan kegiatan Keluarga sehat di Seluruh desa dan kelurahan | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| 5 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan | Jumlah puskesmas yang ditingkatkan statusnya menjadi puskesmas terakreditasi (dasar, madya, purnama) | |
| | | Cakupan desa yang memiliki puskesmas pembantu, Poskesdes, polindes | |
| | | Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (IKK) | |
| 6 | Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan | Persentase penduduk miskin yang memiliki jaminan kesehatan | |
| | | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (SPM) (IKK) | |

Lebong, 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lebong



Rachman, SKM, M.Si

Pembina

NIP. 19761106 199703 1 003